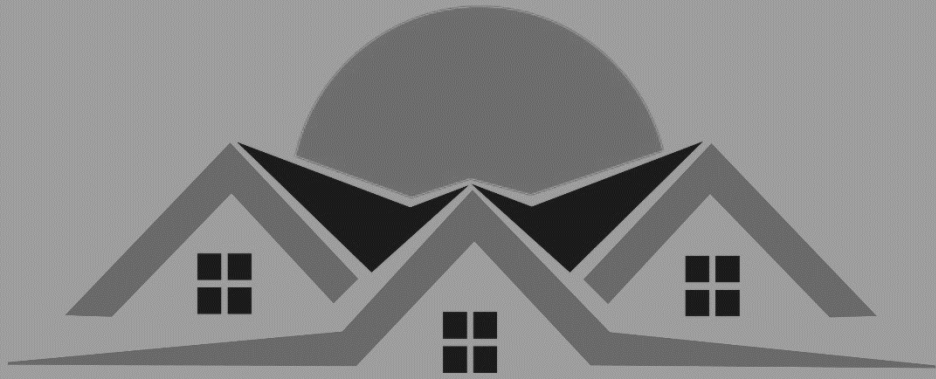




INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN MUKOMUKO 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**



**INDEKS
KEMAHALAN
KONSTRUKSI
KABUPATEN MUKOMUKO
2018**



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2018

Nomor ISBN : 978-602-5506-36-9
Nomor Publikasi : 17060.1824
Katalog : 7102025.1706
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 62 halaman

Naskah:
BPS Kabupaten Mukomuko

Gambar Kulit dan *Lay Out*:
BPS Kabupaten Mukomuko

Diterbitkan Oleh:
©BPS Kabupaten Mukomuko

Dicetak Oleh:
Percetakan Demy

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR



Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Tahun 2018 Kabupaten Mukomuko merupakan hasil kerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko sebagai publikasi lanjutan tahun sebelumnya. IKK Tahun 2018 adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi Kabupaten Mukomuko dibandingkan kota acuan (Kota Surabaya), yang merupakan salah satu komponen utama untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2019.

Data diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksikhusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di Kabupaten Mukomuko. Data dihitung berdasarkan data harga triwulanan bulan Juli 2017, Oktober 2017, Januari 2018, dan April 2018.

Terima kasih kepada semua pihak, semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan pada publikasi ini di masa yang akan datang.

Mukomuko, Desember 2018
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a vertical line and a horizontal stroke at the bottom.

Amperianto, S.ST.
NIP. 19670120 198903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Katalog.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	5
Bab II. Metodologi.....	7
2.1 Ruang Lingkup dan Sumber Data.....	9
2.2 Pemilihan Responden.....	10
2.3 Pemilihan Kualitas.....	11
2.4 Metode Pengumpulan Data.....	11
2.5 Konsep dan Definisi.....	11
2.6 Metode Penghitungan IKK.....	15
2.7 Penghitungan Diagram Timbang IKK2018.....	17
2.8 Metode Analisis.....	21
Bab III. Pembahasan.....	23
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Mukomuko.....	25
3.2 Gambaran Kependudukan.....	28
3.3 Gambaran Transportasi dan Infrastruktur Jalan.....	29
3.4 Alokasi DAU Kabupaten Mukomuko.....	32
3.5 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Mukomuko Tahun 2018.....	34
Lampiran.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas dan Rata-rata Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017.....	27
Tabel 2. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 (km)	30
Tabel 3. Realisasi Penerimaan Daerah (Rp 000.000) Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Mukomuko, 2016-2017	33
Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2018.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Mukomuko.....	25
Gambar 2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko (km ²) Tahun 2017	27
Gambar 3. Penduduk Laki-laki dan Perempuan Kabupaten Mukomuko Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017	28
Gambar 4. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Mukomuko (2014-2017).....	29
Gambar 5. Persentas Jalan Berdasarkan Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017	31
Gambar 6. Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017	31
Gambar 7. Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017	31
Gambar 8. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2017	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah selama ini diarahkan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan melakukan berbagai pembangunan fisik maupun non fisik yang tersebar sampai pelosok wilayah yang sekaligus secara bertahap mengurangi kemiskinan. Pembangunan fisik yang tersebar diharapkan dapat membawa perubahan pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara merata. Pembangunan fisik berupa gedung-gedung perkantoran, tempat ibadah maupun tempat untuk kegiatan sosial masyarakat di berbagai bidang terus mengalami perkembangan yang dinamis sesuai dengan gerak roda perekonomian daerah.

Kebijakan Otonomi Daerah (Otonoda) sejak 1 Januari 2001 yang dilandasi oleh Undang Undang No. 22 Tahun 1999 mengandung isi bahwa sebagian besar urusan pemerintahan pusat diserahkan kepada pemerintah daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah kabupaten/kota mempunyai kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan di daerah masing-masing. Kewenangan ini diatur dalam Undang Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dana perimbangan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan Otonoda adalah Dana Alokasi Umum (DAU).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, kebutuhan fiskal yang dianggarkan melalui DAU dihitung berdasarkan kesenjangan fiskal antar daerah, dimana kesenjangan fiskal merupakan selisih antara potensi dan kebutuhan daerah. Indikator-indikator pokok kebutuhan daerah dalam penghitungan DAU adalah Indeks Jumlah Penduduk (IP), Indeks Luas Wilayah (IW), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), Indeks PDRB perkapita (IPP), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

DAU merupakan sumber pendapatan utama pemerintah daerah. Azas kesejangan fiskal (*fiscal gap*) yang mendasari penghitungan DAU memerlukan

dukungan data. Data yang diperlukan dengan sendirinya haruslah mempunyai beberapa persyaratan, yaitu kaitannya yang sangat tinggi dengan tujuan pembangunan itu sendiri, mempunyai kredibilitas yang tinggi, mutakhir, dan mempunyai validitas dan akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga pembagian DAU ke daerah dapat menjadi adil, proporsional, dan merata.

Dalam formulasi DAU, salah satu variabel yang dibutuhkan adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Harga Bahan Bangunan/Konstruksi (TKK) antarwilayah. Bangunan/konstruksi sebagai bentuk pembangunan fisik, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan, irigasi, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan pemerintah. Pembangunan ini merupakan tanggung jawab pemerintah daerah, dalam hal ini Kabupaten Mukomuko. Namun, kondisi geografis menyebabkan perbedaan pembiayaan untuk membangun fasilitas-fasilitas tersebut.

IKK pertama kali dihitung Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2002 untuk keperluan penghitungan DAU 2003 yang kemudian dilanjutkan hingga sekarang, yakni IKK tahun 2018 yang akan digunakan untuk penghitungan DAU tahun 2019. Peranan BPS Kabupaten/Kota dalam hal ini BPS Kabupaten Mukomuko selain dalam pengumpulan data dari lapangan untuk penghitungan IKK juga berperan untuk mensosialisasikan pentingnya data IKK kepada Pemerintah Kabupaten Mukomuko. Dengan demikian, data tersebut dapat memberi manfaat yang optimal bagi Pemerintah Kabupaten Mukomuko khususnya dalam penetapan nilai/biaya suatu bangunan konstruksi.

1.2. Tujuan

1. Memberikan gambaran komponen-komponen penyusun Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Mukomuko Tahun 2018.
2. Mengetahui besarnya nilai IKK Kabupaten Mukomuko Tahun 2018
3. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan daerah dan pembangunan daerah oleh para *stakeholder*.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

BAB 2

METODOLOGI

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antarwilayah. Untuk menghitung IKK diperlukan beberapa data, yaitu: harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat berat konstruksi, upah jasa konstruksi, dan bobot/diagram timbang.

2.1. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Kegiatan pengumpulan data untuk penghitungan IKK mencakup:

1. Data harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi, dan upah jasa konstruksi yang meliputi upah kepala tukang, upah tukang batu, upah tukang kayu, upah instalatir listrik, dan upah pembantu tukang didapat dari Survei Harga Kemahalan Konstruksi (HKK) Tahun 2018. Survei HKK dalam rangka penghitungan IKK tahun 2018 tersebut dilakukan dalam 4 periode pencacahan yaitu setiap tanggal 20 s.d 30 pada bulan Juli 2017, Oktober 2017, Januari 2018, dan April 2018. Seperti halnya tahun sebelumnya, Survei HKK tahun 2018 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.
2. Sementara itu, bobot/diagram timbang IKK diperoleh dari *Bill of Quantity* (BOQ). BOQ adalah realisasi pembangunan suatu konstruksi di kabupaten/kota yang bersangkutan. Realisasi pembangunan berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun 1 unit bangunan per satuan ukuran luas dari 5 jenis bangunan yang ditentukan. Kelima jenis bangunan ini yaitu: bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; bangunan pekerjaan umum untuk pertanian; bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan; bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi; serta bangunan lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penghitungan angka IKK adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan BPS diperoleh melalui responden Survei HKK yaitu pedagang grosir yang menjual bahan bangunan, jasa persewaan alat berat, kontraktor, dan Dinas Pekerjaan Umum (Dinas PU). Sedangkan data sekunder berasal dari Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mukomuko berupa data Realisasi APBD 2017 sebagai salah satu penimbang IKK dimana setiap tahun IKK Kabupaten Mukomuko relatif berubah-ubah tergantung dari realisasi APBD.

2.2. Pemilihan Responden

Responden Survei HKK adalah pedagang grosir yang menjual bahan bangunan, usaha penyewaan alat berat, kontraktor dan Dinas Pekerjaan Umum. Data yang dikumpulkan dari pedagang grosir adalah: harga bahan bangunan, sedangkan yang diperoleh dari usaha penyewaan alat berat, kontraktor, dan Dinas Pekerjaan Umum adalah data harga sewa alat berat dan upah jasa konstruksi. Pemilihan responden dilakukan secara purposif di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Khusus untuk mengumpulkan data harga bahan bangunan yang diutamakan adalah pedagang grosir yang ada di wilayah bersangkutan. Jika tidak ada pedagang grosir, maka dipilih responden dengan skala prioritas yaitu: produsen, pedagang campuran (pedagang grosir sekaligus melayani eceran), baru kemudian pedagang eceran. Jumlah responden yang diambil untuk setiap kualitas barang terpilih adalah 3 responden.

Lokasi responden Survei HKK harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Pengecualian dikhususkan untuk barang-barang natural seperti: pasir, batu pondasi, batu split, batu bata, batako, dan kusen. Pencacahan barang tersebut boleh dari produsen yang tidak berada di ibukota kabupaten/kota.

Barang-barang ini tidak harus *ready stock*. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.

2.3. Pemilihan Kualitas

Agar hasil pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan seperti yang terdapat dalam kuesioner pencacahan Survei HKK (VIKK2018), maka perlu dilakukan pemilihan barang dan kualitas sebagai berikut:

1. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merek barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan maka cari kualitas yang setara.
2. Jenis barang yang dicatat harganya merupakan barang *ready stock*, harus benar-benar diperdagangkan di kabupaten/kota itu sendiri kecuali untuk barang-barang natural. Pencacahan harga untuk barang-barang natural (pasir, batu pondasi, batu split, batu bata, batako, dan kusen) tidak harus *ready stock*.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Survei HKK dilakukan dengan wawancara langsung terhadap responden menggunakan kuesioner VIKK2018. Jika tidak memungkinkan dilakukan wawancara secara langsung maka kuesioner dapat ditinggal untuk diisi sendiri oleh responden. Pencacahan dilakukan setiap tanggal 20 s.d 30 pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.

2.5. Konsep dan Definisi

Beberapa istilah dan konsep dalam Kuesioner Survei HKK 2018 (VIKK2018) adalah sebagai berikut:

1. **Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK)** merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah bahan bangunan/konstruksi dan harga sewa alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam bangunan tersebut.
2. **Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)** adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan TKK suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lain. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal atau temporal yang selama ini sudah kita kenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.
3. **Harga perdagangan besar (HPB)** adalah harga transaksi yang sudah terjadi antara pedagang grosir sebagai penjual dengan pedagang besar berikutnya sebagai pembeli secara party/grosir dipasar atas suatu barang.
4. **Harga produsen** adalah harga transaksi yang sudah terjadi antara produsen sebagai penjual dengan pedagang besar/distributor sebagai pembeli secara party/grosir di pasar pertama atas suatu barang.
5. **Harga eceran** adalah harga transaksi yang sudah terjadi antara pedagang sebagai penjual dengan rumah tangga sebagai pembeli yang digunakan

untuk konsumsi rumah tangga langsung, bukan untuk ditransaksikan lagi atas suatu barang.

6. **Bahan bangunan/konstruksi** adalah material yang digunakan dalam pembentukan komponen bangunan dan ditempatkan pada bagian suatu bangunan/konstruksi yang merupakan satu kesatuan dari bangunan tersebut.
7. **Produsen** adalah pembuat/penghasil material baik dilakukan secara manual maupun dengan bantuan peralatan/ mesin.
8. **Pedagang grosir** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain atau kontraktor bangunan secara grosir.
9. **Pedagang campuran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain, kontraktor bangunan, dan rumah tangga baik secara grosir maupun eceran.
10. **Pedagang eceran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada rumah tangga secara eceran.
11. **Kegiatan konstruksi** adalah suatu kegiatan meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan bangunan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi yang dimaksud dalam survei ini adalah hanya kegiatan investasi (pembangunan baru, bukan renovasi yang tidak menambah nilai aset). Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi.

12. **Harga sewa alat berat konstruksi** adalah harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/institusi menyewa alat-alat berat yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dalam periode tertentu. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sewa ini adalah 1 bulan atau 200 jam. Harga sewa hanya biaya sewa alat, tidak termasuk biaya mobilisasi alat dari penyewa ke lokasi proyek, biaya jasa operator, dan biaya bahan bakar. Umur alat berat yang disewakan juga memiliki batas maksimal yaitu 8 tahun.
13. **Hidraulic Excavator** adalah suatu mesin alat berat yang berfungsi untuk menggali tanah dan menuangkannya ke tempat lain.
14. **Buldozer/Tracked Tractor** adalah alat berat yang berfungsi untuk menggosur/memindahkan (mendorong) tanah dalam jarak pendek.
15. **Skid Steer Loader** adalah sebuah *loader* dengan *frame body* kecil yang kaku dan kuat, mesin yang bertenaga dengan *lift arm* (lengan angkat) yang digunakan untuk memasang berbagai *tools* (peralatan) dan tambahan lainnya.
16. **Tandem Vibrating Roller** adalah mesin penumbuk/pemadat jalan tipe tandem dengan penggerak roda belakang. Peralatan dilengkapi dua roda *silindrical steel wheel* (roda baja) dengan ukuran sama dan perangkat vibrator, sehingga alat ini juga berfungsi sebagai *compactor*.
17. **Compact Track Loader** adalah alat berat beroda karet, hanya mampu beroperasi di daerah yang keras dan rata.
18. **Dumptruck** adalah kendaraan angkut jarak jauh mempunyai bak angkut yang diungkit secara hidrolis untuk menurunkan muatannya.
19. **Balas Jasa Konstruksi** adalah upah/gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada tenaga kerja di bidang konstruksi tiap satuan/unit orang/hari (OH). Tunjangan lainnya yang dimaksud adalah semua

pendapatan yang diterima oleh tenaga sektor konstruksi yang berupa makanan, perumahan/penginapan, jaminan sosial, dan sebagainya.

20. **Mandor** adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas untuk mengawasi jalannya proyek dan berkoordinasi dengan kepala tukang. Pada pekerjaan yang lebih kecil, mandor merangkap kepala tukang.
21. **Kepala tukang** adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas mengawasi dan membimbing buruh konstruksi untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan.
22. **Tukang batu** adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk memasang batu kali, batu bata, ubin, dan membuat plester tembok. Alat kerja yang digunakan biasanya adalah cetok, mal, dan water pass.
23. **Tukang kayu** adalah buruh konstruksi yang mempunyai tugas untuk membuat struktur bangunan dari kayu dan alat kerja yang digunakan biasanya adalah serut, gergaji, bor, pahat, dll.
24. **Tukang listrik** adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas memasang instalasi listrik dan perlengkapannya dan memasang sistem listrik generator, trafo, dll.
25. **Upah pembantu tukang** adalah buruh konstruksi yang mempunyai tugas untuk membantu semua pekerjaan konstruksi.

2.6. Metode Penghitungan IKK

Penghitungan IKK dibutuhkan beberapa komponen antara lain data harga konstruksi yang meliputi harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi, dan harga upah jasa konstruksi, dan data bobot/diagram timbangan IKK berupa volume/kuantitas masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas dari 5 (lima) kelompok jenis bangunan.

Data dasar yang digunakan dalam penghitungan IKK kabupaten/kota adalah harga perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi dan harga sewa alat berat yang diperoleh melalui Survei Harga Konstruksi serentak yang dilakukan di seluruh kabupaten/kota se-Indonesia. Adapun penimbangannya dari realisasi APBD pembentukan barang modal bangunan, dengan sistem dan komponen yang diambil dari *Bill of Quantity* (BoQ) kegiatan proyek yang sudah selesai (bukan RAB). Dimana tiap kabupaten/kota idealnya punya penimbang sendiri untuk tiap jenis bangunan. Pada tahun 2018 penimbang proyek dikumpulkan melalui survei Keuangan Pemda Tingkat II (K-II). Anggaran pengumpulan data penimbang yang sudah ada supaya digunakan untuk mengumpulkan data BoQ.

EKS digunakan ketika data harus lengkap, karena jika salah satu data kosong pada suatu komoditi maka komoditi tersebut tidak bisa digunakan karena tidak lengkap (rasio dengan bilangan 0). Pada Tahun 2012 metode penghitungan yang digunakan adalah EKS dengan formula:

$$P_{cd} = \prod_{n \in N_c \cap N_d} \left[\frac{P_{nd}}{P_{nc}} \right] n_{cd}$$

Sedangkan pada Tahun 2013 sampai sekarang menggunakan metoda *Country Product Dummy* (CPD) karena menghasilkan indeks dan standar errornya, yang akan sama dengan EKS jika data lengkap dalam logaritma model berbentuk linier:

$$P_{kn} = a_k b_n u_{kn}$$

$$\ln p_{nc} = \alpha_k + \gamma_n + Vkn$$

Misalkan :

P_{kn} adalah komponen konstruksi n di kabupaten k (k=1, 2, ..., K; n=1, 2, ..., N)

a_k dan b_n adalah parameter yang akan diduga dari data harga

u_{kn} adalah random variabel yang berdistribusi identik dan independen, dengan asumsi bahwa random variabel ini berdistribusi lognormal atau log P_{kn} berdistribusi normal dengan mean 0 dan varian σ^2

Bila parameter a_k dinyatakan sebagai relatif harga konstruksi terhadap kabupaten yang dijadikan referensi, katakan Kabupaten X, maka a_k adalah harga konstruksi di Kabupaten K relatif terhadap 1 (satu), yaitu di Kabupaten X. Dengan kata lain harga konstruksi di Kabupaten K 'setinggi' a_k dibanding harga konstruksi di Kabupaten X. Karenanya IKK di Kabupaten K dinyatakan sebagai $IKK_k = \exp(a_k)$. Persamaan tersebut dikalikan 100 sehingga perbandingan data dinyatakan dalam persen.

Data *Bill of Quantity* (BoQ) menjadi sangat penting, BoQ merupakan daftar item dan kuantitas pekerjaan yang penyusunan dan perhitungannya didasarkan atas gambar lelang, spesifikasi teknis, dan spesifikasi umum yang digunakan sebagai standar acuan bagi peserta lelang dalam mengajukan penawaran harga. BoQ yang dimaksud adalah BoQ yang telah disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Data BoQ yang dikumpulkan adalah realisasi pelaksanaan proyek menurut kelompok jenis bangunan pada tahun 2017, jika tidak ada pembangunan pada tahun 2017, maka BoQ yang dikumpulkan adalah pada tahun sebelumnya. Untuk menguraikan BoQ maka diperlukan analisa harga satuannya.

Pada penghitungan IKK tahun 2018, kota acuan yang digunakan untuk menghitung IKK adalah berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu **Kota Semarang** dimana tahun sebelumnya adalah Kota Surabaya.

2.7. Penghitungan Diagram Timbang IKK 2018

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC). Metode pendekatan ini didesain

untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan. Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dan biaya yang murah dan memungkinkan menggunakan metode *Bill of Quantity* (BOQ).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selajutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*.

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* antara lain:

Konstruksi gedung tempat tinggal dan bukan tempat tinggal;

- a. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun, dan perumahan dinas
- b. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan;

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian

- a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, check dam, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.
 - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan dan bangunan pengeringan.
2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan.
- a. bangunan jalan, jembatan, dan landasan, meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta, pembangunan jalan, dan jembatan kereta.
 - c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
- a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
 - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
 - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
 - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar *microwave*, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.

- e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.
- f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Klasifikasi bangunan lainnya, meliputi bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olah raga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

Komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK 2017 berbeda antar klasifikasi jenis bangunan. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya. Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan, contohnya beton, pengecatan eksterior, pondasi kolom, dan lainnya.

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang, yaitu:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan jaringan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Selain sistem penimbang dengan menggunakan pendekatan BOCC, untuk menghitung IKK juga menggunakan penimbang umum (W0) yang digunakan sebagai penghubung masing-masing jenis bangunan menjadi suatu kesatuan konstruksi. Penimbang umum berasal dari realisasi anggaran daerah tingkat II (kabupaten/kota) untuk pembangunan konstruksi yang diperoleh melalui survei Keuangan Pemda Tingkat II (K-II) dari Subdirektorat Keuangan dan Teknologi Informasi dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Dari data realisasi anggaran daerah tingkat II untuk pembangunan masing-masing jenis bangunan diperoleh bobot masing-masing jenis bangunan ke total konstruksi di kabupaten/kota yang bersangkutan.

2.8. Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk mempermudah analisis tabel-tabel dan grafik secara sederhana sehingga didapatkan gambaran mengenai perkembangan dari obyek penelitian. Dalam publikasi ini, analisis tersebut digunakan untuk menginterpretasikan angka IKK Kabupaten Mukomuko, jika dibandingkan dengan angka IKK Kota Semarang sebagai kota acuan.

Beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam analisis IKK tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya, angka IKK disajikan menggunakan IKK rata-rata nasional sama dengan 100 yang kemudian dikalikan dengan suatu bilangan/inflator. IKK 2010, IKK 2011, IKK 2012, IKK 2013, IKK 2014, IKK 2015, IKK 2016, IKK 2017 disajikan sama dengan IKK 2018 dengan model yang sama yaitu dengan menentukan salah satu ibukota provinsi, dimana terdapat satu kabupaten/kota dalam provinsi tersebut yang memiliki IKK mendekati angka rata-rata sebagai kota acuan atau provinsi acuan.
2. Pertimbangan penggunaan salah satu ibukota provinsi sebagai acuan dalam menghitung IKK adalah memberikan fleksibilitas dalam penghitungan IKK apabila ada penambahan jumlah kabupaten/kota yang akan dihitung IKK-nya dan literatur tentang indeks spasial pada umumnya mengacu pada satu wilayah tertentu sebagai dasar.

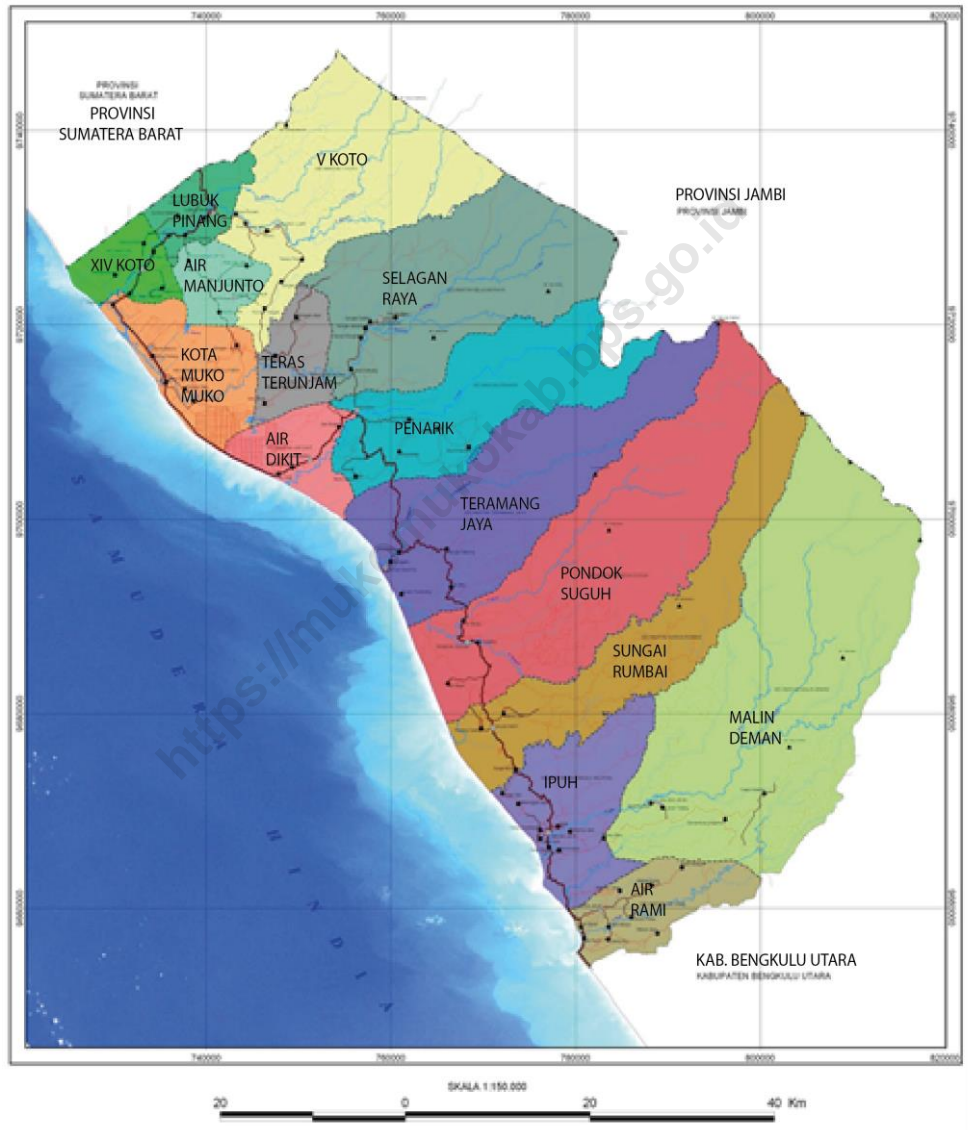
BAB 3

PEMBAHASAN

<http://www.kukokab.bps.go.id>

3.1. Gambaran Umum Kabupaten Mukomuko

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Mukomuko



Kabupaten Mukomuko merupakan Kabupaten pecahan dari Kabupaten Bengkulu Utara yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 03 Tahun 2003. Secara astronomis, Kabupaten Mukomuko terletak antara $101^{\circ} 01' 36''$ –

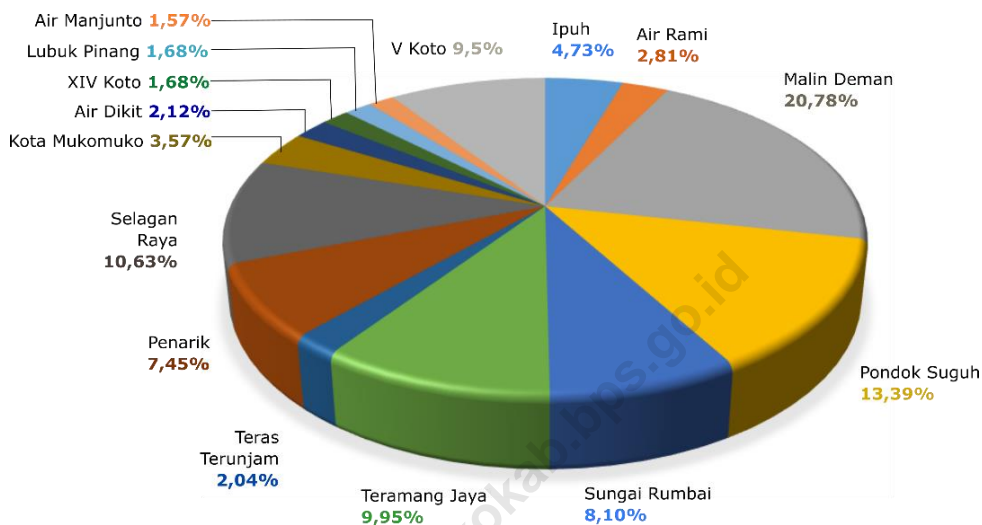
101° 51' 08" Bujur Timur dan antara 02° 16' 06" – 03° 07' 08" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mukomuko berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) di sebelah utara, Kabupaten Bengkulu Utara di sebelah selatan, Samudera Indonesia di sebelah barat, serta Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin (Provinsi Jambi) di sebelah timur.

Secara administrasi, Pemerintahan Kabupaten Mukomuko terbagi menjadi 15 kecamatan, yang terdiri dari 148 desa dan 3 kelurahan. Kota Mukomuko merupakan ibukota Kabupaten Mukomuko yang berjarak ± 270 km dari ibukota provinsi. Kabupaten Mukomuko terletak di sebelah paling utara Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah Kabupaten Mukomuko mencapai sekitar 4.146,52 kilometer persegi.

Kondisi geografis Kabupaten Mukomuko didominasi dataran rendah yang terdapat di bagian barat membujur searah pantai dari selatan ke utara, sedangkan di bagian timur topografinya berbukit-bukit terutama wilayah Kecamatan Malin Deman, Kecamatan Teras Terunjam, Kecamatan Selagan Raya, Kecamatan V Koto, dan Kecamatan Air Manjunto. Ketinggian wilayahnya berkisar antara 0 – 180 m di atas permukaan laut.

Musim yang terjadi di Kabupaten Mukomuko sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan (Oktober – Maret) dan musim kemarau (April – September). Sementara pada bulan Februari-Maret dan Agustus-September merupakan masa peralihan/pancaroba. Sungai induk di kabupaten ini adalah Sungai Manjunto, Sungai Selagan, Sungai Air Dikit, Sungai Air Bantal, Sungai Teramang, dan Sungai Air Ipuh.

Gambar 2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko (km²) Tahun 2017



Tabel 1. Luas dan Rata-rata Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)	Rata-rata Ketinggian Wilayah (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ipuh	Medan Jaya	195,99	28,00
2. Air Rami	Arga Jaya	116,42	99,00
3. Malin Deman	Talang Arah	861,79	103,00
4. Pondok Suguh	Pondok Kandang	555,11	27,00
5. Sungai Rumbai	Gajah Mati	335,97	40,00
6. Teramang Jaya	Pasar Bantal	412,55	19,00
7. Teras Terunjam	Teras Terunjam	84,60	69,00
8. Penarik	Lubuk Mukti	308,87	161,00
9. Selagan Raya	Sungai Ipuh	440,95	53,00
10. Kota Mukomuko	Pasar Mukomuko	148,07	16,00
11. Air Dikit	Dusun Baru V Koto	87,89	24,00
12. XIV Koto	Lubuk Sanai	69,86	15,00
13. Lubuk Pinang	Lubuk Pinang	69,51	25,00
14. Air Manjunto	Manjunto Jaya	65,24	36,00
15. V Koto	Lalang Luas	393,72	44,00

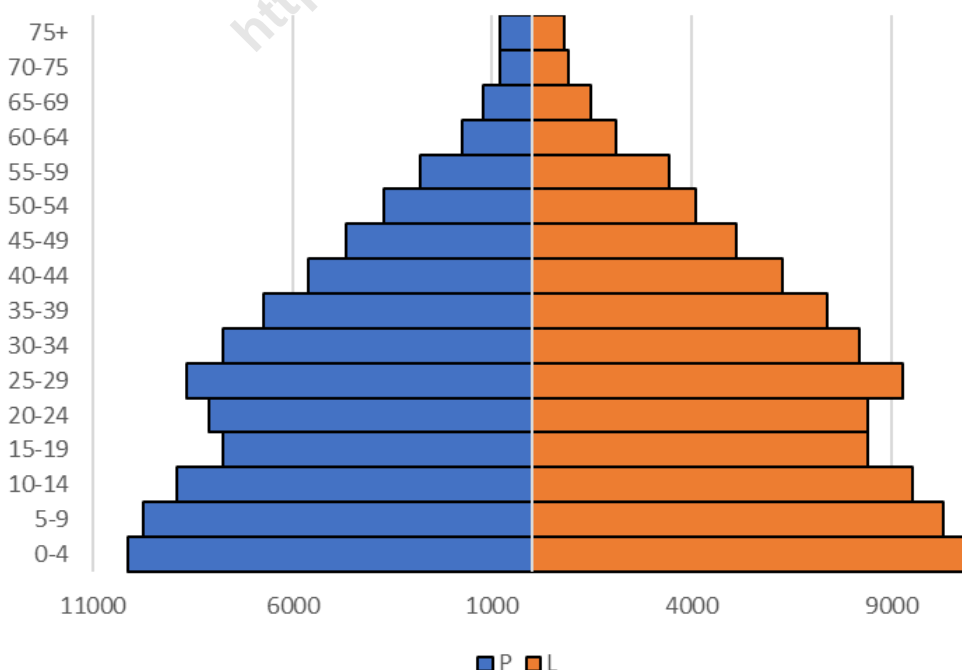
Sumber : Potensi Desa, 2014

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Malin Deman merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas, yaitu 861,79 km², yaitu 20,78 persen dari luas Kabupaten Mukomuko. Sedangkan Kecamatan Air Manjuntio merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu 65,24 km², yaitu 1,57% dari luas Kabupaten Mukomuko.

3.2. Gambaran Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 mencapai 185.499 jiwa atau meningkat sebesar 2,29 persen dari tahun 2016 yang mencapai 181.343 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 sebesar 108,51. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108-109 penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di Kabupaten Mukomuko sekitar 44,74 jiwa/km². Hal ini berarti bahwa setiap 1 km² terdapat 44-45 penduduk yang menghuni. Gambaran kependudukan berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada gambar 3.

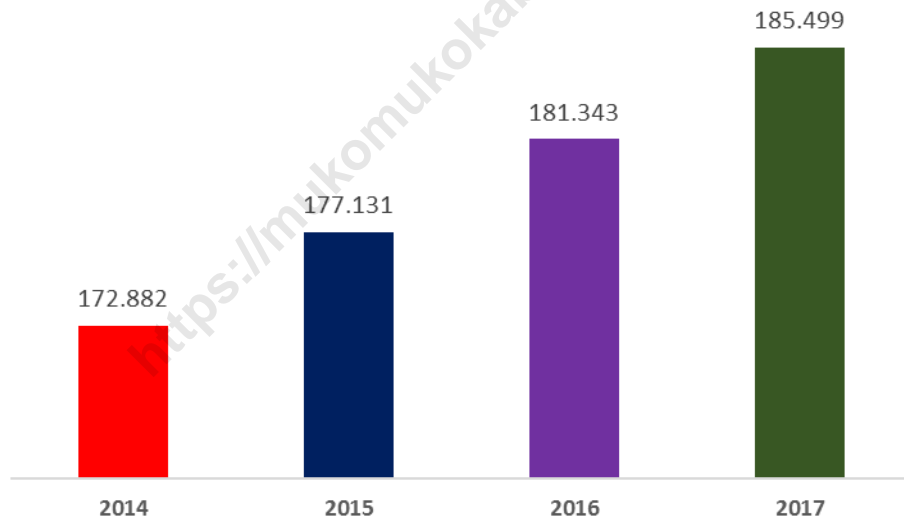
Gambar 3. Penduduk Laki-laki dan Perempuan Kabupaten Mukomuko Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017



Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa bentuk piramida penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 adalah Piramida Limas/ *Expansive*. Dengan ciri sebagai berikut:

- Sebagian besar penduduk berada pada kelompok penduduk muda/produktif 15 tahun sampai dengan 64 tahun
- Penduduk kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- Tingkat kelahiran bayi tinggi
- Pertumbuhan penduduk tinggi.

Gambar 4. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Mukomuko (2014 - 2017)



3.3. Gambaran Transportasi dan Infrastruktur Jalan

Indeks Kemahalan konstruksi (IKK) dihitung dengan mengumpulkan sejumlah harga komoditi di bidang konstruksi. Salah satu hal yang berpengaruh dalam membentuk harga di suatu wilayah antara lain ketersediaan barang dan jasa dan kelancaran pendistribusian barang ke wilayah tersebut. Untuk

mendukung kelancaran arus distribusi barang dan jasa diperlukan sarana penunjang berupa sarana transportasi maupun infrastruktur jalan.

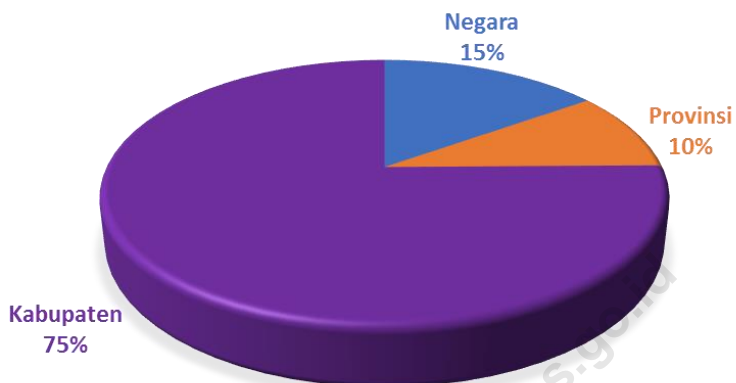
Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Mukomuko adalah sepanjang 1.009,74 km. Sebesar 15,15 persen atau 153 km merupakan jalan negara yang tanggung jawab dan wewenangnya dibawah Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan 9,63 persen atau 97,22 km merupakan tanggung jawab pemerintah provinsi dalam hal ini merupakan tanggung jawab Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah. Sementara sisanya 75,22 persen atau 759,520 km merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten.

Tabel 2. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 (km)

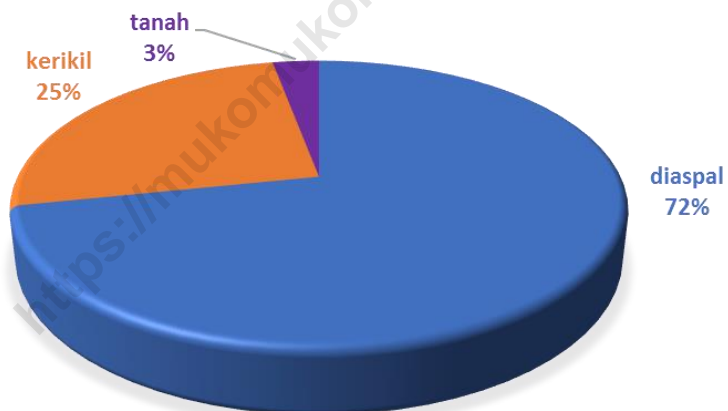
Jenis Jalan	Tingkat Pemerintah yang Berwenang			Total
	Negara	Provinsi	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan				
a. Diaspal	153,00	97,220	474,194	724,414
b. Kerikil	-	-	255,696	255,696
c. Tanah	-	-	29,630	29,630
d. Lainnya	-	-	-	-
Total	153,000	97,220	759,520	1 009,740
Kondisi Jalan				
a. Baik	144,500	83,720	627,107	855,327
b. Sedang	-	-	102,783	102,783
c. Rusak	8,500	13,500	29,630	51,630
d. Rusak Berat	-	-	-	-
Total	153,000	97,220	759,520	1 009,740

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mukomuko

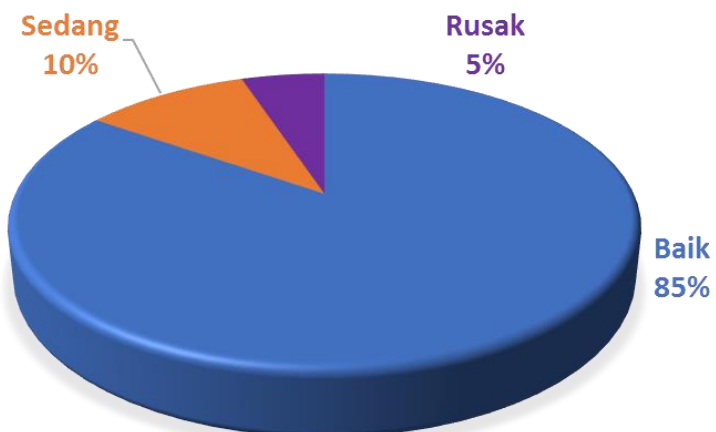
Gambar 5. Persentase Jalan Menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017



Gambar 6. Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017



Gambar 7. Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017



Berdasarkan jenis permukaannya, dari total 1.009,74 km panjang jalan kabupaten di Kabupaten Mukomuko, 724,414 km (71,74 persen) merupakan jalan diaspal, 255,696 km (25,32 persen) merupakan jalan kerikil, 29,63 km (2,93 persen) merupakan jalan tanah. Sedangkan bila melihat kondisi jalan di Kabupaten Mukomuko, terdapat jalan sepanjang 855,327 km (84,71 persen) berkondisi baik, 102,783 km (10,18 persen) berkondisi sedang, dan 51,63 km (5,11 persen) berkondisi rusak.

3.4. Alokasi DAU Kabupaten Mukomuko

Alokasi DAU bagi tiap daerah sangat penting sebagai salah satu sumber penerimaan yang akan dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan yang akan dilaksanakan tiap daerah. Diharapkan ke depannya DAU dapat dialokasikan secara proporsional kepada tiap daerah sesuai dengan potensi dan kebutuhan belanja daerah, agar pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Semakin besar IKK menunjukkan relatif semakin sulit memperoleh bahan bangunan/konstruksi di suatu wilayah dan relatif semakin tinggi harga bahan bangunan/konstruksi di wilayah tersebut. Harga bahan bangunan/konstruksi dan harga sewa alat berat di suatu daerah dipengaruhi oleh letak geografis dan kemampuan daerah tersebut dalam menyuplai bahan bangunan secara independen.

Tabel 3 Realisasi Penerimaan Daerah (Rp 000.000) Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Mukomuko, 2016–2017

Jenis Penerimaan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah(PAD)	62 046,59	80 932,14
a. Pajak Daerah	13 069,09	11 309,96
b. Retribusi Daerah	2.085,89	2 308,83
c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.690,03	2 977,73
d. Lain-lain PAD yang Sah	43.201,58	64 335,62
2. Dana Perimbangan	669 569,58	628 409,40
a. Bagi Hasil Pajak	21 057,29	17 889,94
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	5 546,42	-
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	500 168,95	491 355,93
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	142 796,92	118 563,53
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	120 852,12	185 374,11
a. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	97 529,93	-
b. Dana Bagi Hasil Pajak Prov.	23 322,19	23 666,40
c. Dana Insentif Daerah	-	46 649,36
d. Dana Desa dari APBN	-	115 058,35
e. Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah-Total	852 468,29	894 715,65

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Mukomuko

Pembiayaan pembangunan berasal dari dua sumber, yaitu Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran penerimaan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan pendapatan daerah yang sah. Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Mukomuko tahun 2017 adalah sebesar Rp 894,72 miliar. Sebagian besar realisasi penerimaan tersebut yakni sebesar 70,22 persen berasal dari dana perimbangan, 20,73 persen berasal dari pendapatan daerah yang sah, dan 9,05 persen diperoleh dari PAD.

Kebutuhan akan keuangan daerah menjadi suatu syarat pembangunan fisik dapat berjalan lancar. Dengan kondisi Kabupaten Mukomuko yang merupakan kabupaten pemekaran yang belum lama berdiri sudah selayaknya pemerintah daerah untuk dapat mendayagunakan potensi keuangan daerah sendiri serta sumber keuangan lain seperti perimbangan keuangan pusat dan daerah yang berupa Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

3.5. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Mukomuko Tahun 2018

Kebijakan Otonomi Daerah (Otonoda) yang dikeluarkan oleh pemerintah sejak tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan daerah dan melakukan pembangunan secara merata dan adil agar tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk melaksanakan kebijakan otonomi daerah tersebut dibutuhkan dana perimbangan antara lain adalah Dana Alokasi Umum. Salah satu komponen utama yang digunakan untuk menghitung Dana Alokasi Umum adalah IKK. Dengan demikian IKK tahun 2018 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2019.

Dalam sejarah metodologi penghitungan IKK pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya, angka IKK disajikan menggunakan IKK rata-rata nasional sama dengan 100 yang kemudian dikalikan dengan suatu bilangan/inflator. Kemudian sejak tahun 2010 hingga sekarang, angka IKK disajikan dengan model yang berbeda yaitu dengan menentukan salah satu ibukota provinsi, dimana terdapat satu kabupaten/kota dalam provinsi tersebut memiliki IKK mendekati angka rata-rata sebagai kota acuan atau provinsi acuan. Petimbangan penggunaan salah satu ibukota provinsi sebagai acuan dalam menghitung IKK adalah memberikan fleksibilitas dalam penghitungan IKK apabila ada penambahan jumlah kabupaten/kota yang akan dihitung IKK-nya dan literatur tentang indeks spasial pada umumnya mengacu pada satu wilayah tertentu sebagai dasar. Kota acuan yang dipakai pada penghitungan IKK tahun 2018 ini adalah Kota Semarang, berbeda dengan tahun sebelumnya yakni Kota Surabaya.

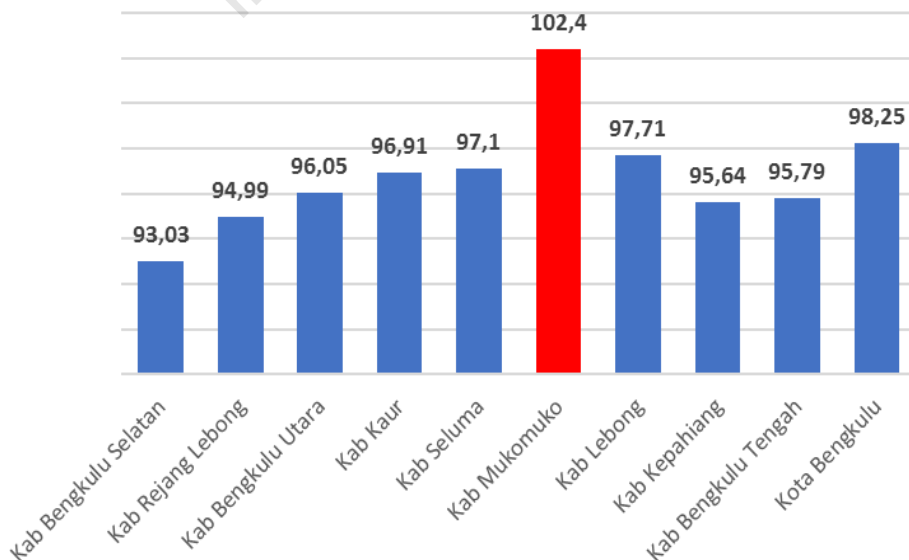
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Mukomuko pada tahun 2018 mencapai 102,40 dengan Kota Semarang sebagai acuan. Angka IKK Kabupaten Mukomuko yang lebih dari 100 ini menginterpretasikan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Mukomuko lebih mahal dibandingkan dengan biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kota Semarang sebagai kota acuan.

Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2018

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	1701	Kab Bengkulu Selatan	93,03
2.	1702	Kab Rejang Lebong	94,99
3.	1703	Kab Bengkulu Utara	96,05
4.	1704	Kab Kaur	96,91
5.	1705	Kab Seluma	97,10
6.	1706	Kab Mukomuko	102,40
7.	1707	Kab Lebong	97,71
8.	1708	Kab Kepahiang	95,64
9.	1709	Kab Bengkulu Tengah	95,79
10.	1771	Kota Bengkulu	98,25

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 8. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2018



Dapat dilihat dari Gambar 8, angka IKK Kabupaten Mukomuko tahun 2018 merupakan yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa jika dibandingkan biaya untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu maka membangun satu unit bangunan di Kabupaten Mukomuko memerlukan biaya yang paling mahal. Dengan kata lain, Kabupaten Mukomuko merupakan kabupaten termahal untuk membangun satu unit bangunan di Provinsi Bengkulu.

Di Provinsi Bengkulu, angka IKK terendah pada tahun 2018 dimiliki oleh Kabupaten Bengkulu Selatan yakni sebesar 93,03 dengan *range* IKK dengan Kabupaten Mukomuko sebesar 9,37 persen. Dengan melihat angka IKK Kabupaten Mukomuko dengan Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa ditingkat kemahalan harga bangunan dari suatu nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Mukomuko 1,1 kali lebih mahal jika dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tingkat kemahalan konstruksi Kabupaten Mukomuko yang relatif lebih mahal dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu tersebut sebagai akibat dari jauhnya jarak pusat produksi maupun distribusi barang atau besarnya tingkat kesulitan distribusi sehingga beban biaya transportasi menjadi besar dan akibatnya harga barang meningkat. Hal ini terkecuali untuk beberapa komoditi seperti tanah urug, pasir, batu pondasi, dan batu split dimana harga yang dicatat tanpa ongkos angkut.

LAMPIRAN



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI SERENTAK HARGA BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI
SEWA ALAT BERAT DAN UPAH JASA KONSTRUKSI
DALAM RANGKA PENGHITUNGAN IKK**

PERIODE : OKTOBER 2017

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Isian kuesioner dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri dan BPS RI. Hasil entri dikirim ke shpb@bps.go.id dengan cc ke BPS Provinsi masing-masing.
7. Dilarang mengubah format file program data entri yang dikirim oleh SHPB.
8. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi	<input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota	<input type="text"/>

BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS

1. Nama Pencacah	6. Nama Pengawas
2. NIP Pencacah	7. NIP Pengawas
3. Tanggal Pencacahan	8. Tanggal Pengawasan
4. Tanda Tangan Pencacah	9. Tanda Tangan Pengawas

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL													
		PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.FROUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MEANGKAP ECRAN 4.PEDAGANG ECRAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAHAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.													
Jenis Barang	Kualitas Barang	No Urut	Satuan	Standar	Merk	Satuan Setempat (Buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
							Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Tanah Urug	Blasta	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Pasir	Pasir Pasang (pasir laut, pasir kail)	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Pasir	Pasir Beton / Cor (pasir gunung)	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Batu Pondasi	Batu Kail Utuh	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Batu Pondasi	Batu Kail Belah	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Batu Pondasi	Batu Gunung	I	m ³												
		II	m ³												
		III	m ³												
Batu Bata	Batu Bata Tanah Liat (bata merah)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
Batu Bata	Batako Berlubang (hollow block)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
Batako	Batako Tidak Berlubang (solid block)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												

OKTOBER 2017

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAHI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, FILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kuantitas Barang	Responden	satuan standar	Merk	Satuan Bekas (Botol, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per satuan standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/ pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bata Ringan	Cellicon atau Hebel	■	m ³											
Batu Split	Ukuran 1 - 2 cm	■	m ³											
	Ukuran 2 - 3 cm	■	m ³											
	Ukuran 3 - 4 cm	■	m ³											
Seng Gelombang	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	■	lembar											
	GAJAH (elephant, angka, dll)	■	lembar											
Paku	Paku Kayu 2" - 6"	■	kg											
	Paku Beton	■	kg											
	Paku Seng	■	kg											

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECIERAN 4. PEDAGANG ECIERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan setempat (buah, truk, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Paku	Paku Triplek	I	kg											
Semen Portland	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	I	kg											
TIGA RODA (mesin, pasang, bongkar, dll)	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	I	kg											
	Besi Beton Polos (BUTP 24) Ukuran d = 6 mm ; p = 12 m	I	batang		zak									
	Besi Beton Polos (BUTP 24) Ukuran d = 6 mm ; p = 12 m	I	batang		zak									
	Besi Beton Polos (BUTP 24) Ukuran d = 6 mm ; p = 12 m	I	batang		zak									
	Besi Beton Polos (BUTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang		zak									
	Besi Beton Polos (BUTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang		zak									
	Besi Beton Polos (BUTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang		zak									
	Besi Beton Ulir (BUTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
	Besi Beton Ulir (BUTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
	Besi Beton Ulir (BUTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
Bak Mandi Fiber	Ukuran (55 x 55 x 80) cm	I	buah											
WALRUS (warna, technicas, dll)		I	buah											
		I	buah											

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
		PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECRAN 4.PEDAGANG ECRAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEK UTAMAKAN MENCAHAJI SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Selesai (Buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran satuan setempat				Konversi satuan setempat ke satuan standar	Harga per satuan setempat (Rp)	Harga per satuan standar (Rp)	Nama Responden (penyedia/pelaku pedagang)	Keterangan (merk, lain, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bak Mandi Fiber WALRUS (nama, technis, dll)	Ukuran (60 x 60 x 60) cm	■	buah											
	Ukuran	■	buah											
Kloset	Kloset Duduk Standar (lengkap dengan tabung)	■	buah											
	Kloset Jongkok	■	buah											
Seng Plat	Seng Plat BJLS 20; L = 45	■	m											
	Seng Plat BJLS 20; L = 60	■	m											
	AW Φ 1/2" Panjang 4 m	■	batang											
Pipa PVC WAVIN (maspor, vinton, dll)	AW Φ 3/4" Panjang 4 m	■	batang											
	AW Φ 1" Panjang 4 m	■	batang											
		■	batang											

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGRKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAHAJ SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Ukuran satuan setempat				(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
						Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar					
Pipa PVC	AW ϕ 4" Panjang 4 m	I	batang											
WAVIN (mazpon, vniom, dll)	D ϕ 3" Panjang 4 m	I	batang											
	D ϕ 4" Panjang 4 m	I	batang											
	Kayu Kelas I	I	m ³											
Kayu Balok	Kayu Kelas II	I	m ³											
	Kayu Kelas III	I	m ³											
	Kayu Kelas I	I	m ³											
Kayu Papan	Kayu Kelas II	I	m ³											
	Kayu Kelas III	I	m ³											
	Kayu Kelas I	I	m ³											

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDIEN: 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN, 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Ukuran satuan setempat			(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
Jenis Barang Kayu Lapis/Triplek	Kualitas Barang Triplek 3 mm	l	lembar												
		ii	lembar												
		iii	lembar												
	Triplek 4 mm	l	lembar												
		ii	lembar												
		iii	lembar												
	Triplek 6 mm	l	lembar												
		ii	lembar												
		iii	lembar												
Triplek / Plywood 8 mm	l	lembar													
	ii	lembar													
	iii	lembar													
Triplek / Plywood 12 mm	l	lembar													
	ii	lembar													
	iii	lembar													
Cat Emulsi CATYLAC (air/ox, vntex, dll)	Cat Tembok Eksternor	l	25 kg												
		ii	25 kg												
		iii	25 kg												
	Cat Tembok Internor	l	25 kg												
		ii	25 kg												
		iii	25 kg												
Cat Genteng	l	20 kg													
	ii	20 kg													
	iii	20 kg													
Cat Minyak AVIAN (alex, emco, dll)	Cat Besi/Kayu	l	kg												
		ii	kg												
		iii	kg												

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDIEN: 1.PEDAGANG GROSIR, 2.PRODUSEN, 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN, 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK, UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Kategori	Satuan Standar	Merk	Satuan Seempat (bush, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Seempat				Konversi Satuan Seempat ke Standar	Harga per Satuan Seempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (Berikan nomor pengang)	Keterangan (merk, alamat, ukuran barang, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Cat Minyak ALTEX (joko, lembar, dll)	Cat Mena Besi/Kayu	■	kg											
Tegel / Keramik	Keramik Uk. 30 x 30 cm (putih polos)	■	kg											
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos)	■	m ²											
	Keramik Uk. 30 x 30 cm (warna/motif)	■	m ²											
(asale, lead, dll)	Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif)	■	m ²											
	Keramik Uk. 30 x 30 cm (warna/motif)	■	m ²											
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif)	■	m ²											
Genteng / Atap	Genteng Tanah Liat Tradisional (tidak berglasur)	■	buah											
	Genteng Tanah Liat Keramik	■	buah											
	Genteng Tanah Liat Keramik	■	buah											
Merk Atap Metal: SAKURA ROOF (multiroof, solarroof, dll)	Atap Metal (TIDAK BERPASIR)	■	lembar											
	Atap Metal (TIDAK BERPASIR)	■	lembar											
	Atap Metal (TIDAK BERPASIR)	■	lembar											
Atap Asbes	Atap Asbes	■	lembar											
	Atap Asbes	■	lembar											
	Atap Asbes	■	lembar											

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL													
		PRIORITAS RESPONDIEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.													
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Selesai (Buk, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Selesai			Konversi Satuan Selesai ke Satuan Standar	Harga per Satuan Selesai (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (Bermerk/ Pedagang)	Keterangan (merk, ukuran, alamat, dll)		
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Kaca	Kaca Polos Bening 3 mm	I			lembar										
		II			lembar										
		III			lembar										
		IV			lembar										
ASAHI (muka, tozza, dll)	Kaca Polos Bening 5 mm	I			lembar										
		II			lembar										
		III			lembar										
		IV			lembar										
Aspal	Kaca Riben 5 mm	I			lembar										
		II			lembar										
		III			lembar										
		IV			lembar										
Gypsum JAYABOARD (esnant, knauf, dll)	Curah Grade 60/70 - Lokal	I	ton												
		II	ton												
		III	ton												
		IV	ton												
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Lokal	I	drum												
		II	drum												
		III	drum												
		IV	drum												
	Curah Grade 60/70 - Impor	I	ton												
		II	ton												
		III	ton												
		IV	ton												
Gypsum Plafon 9 mm	I	drum													
	II	drum													
	III	drum													
	IV	drum													
Gypsum List Polos (220 x 11 x 3) cm	I	Batang													
	II	Batang													
	III	Batang													
	IV	Batang													

BLOK III : DATA HARGA MATERIAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR, 2.PRODUSEN, 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN, 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MECAKAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan standar	Merk	Satuan sasaran (buah, bok, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat					Konversi Satuan Setempat ke Satuan standar	Harga per satuan Setempat (Rp)	Harga per satuan standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Parjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	(11)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Kabel	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	■	m		ROL										
		■	m		ROL										
		■	m		ROL										
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	■	m		ROL										
		■	m		ROL										
		■	m		ROL										
Kabel NYM (pasa, viscom, dll)	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm ²	■	m		ROL										
		■	m		ROL										
		■	m		ROL										
		■	m		ROL										
Bahan Bangunan Slap Pasang Dari Kayu Kelas II	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm ²	■	m		ROL										
		■	m		ROL										
		■	m		ROL										
	Daun Pintu (2m x 1m x 4cm)	■	buah												
		■	buah												
		■	buah												
Mesin Pompa Air (TANPA OTOMATIS) SHIMIZU (sanyo, panasonic, dll)	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50 cm x 120 cm)	■	buah												
		■	buah												
		■	buah												
	Kusen Pintu (2 x 1) m	■	buah												
		■	buah												
		■	buah												
Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 7 m)	Kusen Jendela (50 x 120) cm	■	buah												
		■	buah												
		■	buah												
Mesin Pompa Air (TANPA OTOMATIS) SHIMIZU (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 7 m)	■	buah												
		■	buah												
		■	buah												

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDER: 1.PEDAGANG GROSIR, 2.PRODUSEN, 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN, 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAHAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Sebelum (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Selemat			Konversi Satuan Selemat ke satuan standar	Harga per Satuan Selemat (Rp)	Harga per satuan standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mesin Pompa Air (TANPA OTOMATIS) SHIMIZU (cario, pansonic, dll)	Pompa Semi Jet Pump (kedalaman 8 - 12 m)	I II III	buah buah buah											
	Pompa Jet Pump (kedalaman 13 - 20 m)	I II III	buah buah buah											
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C71.075	I II III	batang batang batang											
	Profil Canal "C" Tipe C81.075	I II III	batang batang batang											
	Profil "Omega" / Reng Tipe AA	I II III	batang batang batang											
	Profil "Omega" / Reng Tipe A	I II III	batang batang batang											
	Profil Kusen Aluminium 3 inchi	I II III	m m m											
	Profil Kusen Aluminium 4 inchi	I II III	m m m											
Aluminium ALEXINDO (sico, canal asasi, dll)	Aluminium Lembaran 0,5 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I II III	lembar lembar lembar											

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR, 2.PRODUSEN, 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN, 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGRKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK, UTAMAKAN MENCAHAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	Merk	Satuan Selemput (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran satuan Selemput			Konversi Satuan Selemput ke Satuan Standar	Harga per Satuan Selemput (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/lokasi/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aluminium ALEXINDO (alco, damal, abadi, dll)	Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	■	lembar											
	Tangki Air Fiber PENGUIN (grafite, esceli, dll)	■	lembar											
		■	lembar											
Lampu PHILLIPS (hamecc, chiyoda, dll)	Ukuran 350 - 450 liter	■	buah											
	Ukuran 500 - 650 liter	■	buah											
	Ukuran 1000 - 1100 liter	■	buah											
	Ukuran 2000 - 2200 liter	■	buah											
	Lampu Pijar 25 W	■	buah											
	Lampu Pijar 40 W	■	buah											
Lampu TL Panjang 18 - 20 W	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	■	buah											
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	■	buah											
	■	buah												

OKTOBER 2017		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITY RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.		PRIORITY RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan standar	Merk	Satuan setempat (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran satuan setempat				Kontrol satuan ke satuan standar	Harga per satuan setempat (Rp)	Harga per satuan standar (Rp)	Nama Responden (pencacah/ pedagang)	Keterangan (merk, satuan ukuran lainnya, dll)
						Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Satuan ke satuan standar					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampu	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	I	buah											
PHILLIPS (hannaco, chyoosa, dll)		II	buah											
		III	buah											
MCB (SPLN 108-1983)	1 Phasa 4 Ampere	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
SCHNEIDER (merlin gerin, broca, dll)	1 Phasa 6 Ampere	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
	1 Phasa 10 Ampere	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											

PENJELASAN PENGISIAN BLOK III	
TANAH URUG, PASIR, BATU PONDASI, BATU BLOK	Utamakan mencacah merk yang diterbitkan. Tuliskan merk pada kolom 5 kemudian isikan panjang dan lebar dengan angka 1 dan isikan harga per m3 pada kolom 12. Jika satuan pencacahan tidak standar (truk, pick up) maka isikan panjang, lebar, dan tinggi bak yang terisi kemudian harga yang dicacah per satuan isi pada kolom 12.
BATU BATA, BATAKO	Isikan ukuran batu bata/batako per buah yaitu: panjang, lebar, dan tinggi dalam meter kemudian tulis harga batu bata per buah pada kolom 12.
SEMENT PORTLAND, CAT EMULSI	Utamakan mencacah merk yang diterbitkan. Isikan merk pada kolom 5, berat per kemasan di kolom 10, dan harga per kemasan pada kolom 12.
BEJI BETON, PIPA PVC	Utamakan mencacah merk yang diterbitkan. Isikan panjang pipa PVC atau BEJI BETON pada kolom 7 kemudian harga per batangnya pada kolom 12.
KAYU BALOK, KAYU PAPAN	Tuliskan jenis kayu pada kolom 5. Satuan standar kayu balok atau kayu papan adalah m3. Jika pencacahan barang isi satuan dalam satuan m3 maka isikan kolom 7,8,9 dengan angka 1 kemudian isikan harga per m3 pada kolom 12. Jika kayu per lembar maka isikan panjang, lebar, dan tinggi kayu pada kolom 7-9. Isikan harga kayu per lembar pada kolom 12. Jika kayu per ton maka isikan kolom 11 dengan angka konversi dari ton ke m3 (1 ton = ... m3), sedangkan kolom 7-9 dikosongkan. Harga yang dicacah pada kolom 12 adalah harga kayu per ton.
KABEL	Cacah harga kabel yang dijual per rol, bukan per meter. Isikan kolom 7 dengan panjang kabel per rol dan harga kabel per rol pada kolom 12.
KACA, GYPSUM	Utamakan mencacah merk yang diterbitkan. Tuliskan merk pada kolom 5 kemudian isikan panjang dan lebar kaca/gypsum per lembar (dalam meter) pada kolom 7,8. Tuliskan harga kaca/gypsum per lembar per lembar pada kolom 12.
PENEGASAN PENCACAHAN IKK	1. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL (PASIR, BATU PONDASI, BATU SPLIT, BATU BATA, BATAKO, KUBEN) DIPERBOLEHKAN DARI PRODUSEN YANG TIDAK BERADA DI IBUKOTA KABUPATENKOTA. 2. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL TIDAK HARUS READY STOCK. 3. PEMILIHAN KUALITAS/SPEKIFIKASI BARANG HARUS SAMA SETIAP TRIMULANNYA. 4. UNTUK SEWA ALAT BERAT PADA BLOK 4, DI KOLON KETERANGAN TULISKAN APAKAH HARGA SEWA MERUPAKAN HASIL KONVERSI ATAU TIDAK.

OKTOBER 2017**BLOK IV. DATA SEWA ALAT BERAT DAN UPAH PEKERJA KONSTRUKSI**

Responden: Jasa Penyewaan Alat Berat (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator dan bahan bakar)

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,8 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	Kapasitas Bucket 0,4 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
Bulldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	Straight Blade (S-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	Bowl Dozer	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,8 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Tandem / Vibrating Roller	Kapasitas Bucket 0,4 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	8 - 10 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Dump Truck	Kurang Dari 8 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 20 ton (Tronton)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Kapasitas 12 ton (Engkel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
	II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
Motor Grader	Kapasitas 8 ton (Colt Diesel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	≤ 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
> 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)		
	II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				
	III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM				

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asphalt Finisher		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	60 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Generator Set	40 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	20 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
JASA KONSTRUKSI						
Upah Kepala Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Batu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Kayu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Instalair Listrik		I	Titik		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Pembantu Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				

..... Oktober 2017

Mengetahui,

Kepala BPS Kabupaten / Kota

(.....)
NIP.

TANAH URUG

Tanah Urug adalah tanah yang digunakan untuk meratakan atau meringkikan area/lahan untuk bangunan.

Tanah Biasa adalah tanah urug yang digunakan untuk mengurug dengan tekstur berbutir dan agak melekat. Apabila harga yang diperoleh dalam satuan m³ maka kolom 7,8,9 diisi dengan angka 1.

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan setempat (truk, pick up) maka isikan panjang, lebar, tinggi bak yang terisi. Harga yang dicatat adalah harga tanah urug di tempat penjualan bukan di tempat penggalan (tanpa ongkos angkut).

PASIR

Pasir Pasang adalah pasir laut atau kali/sungai, biasanya digunakan untuk memasang batu bata (membuat tembok) dan plester tembok.

Pasir Beton/Cor adalah pasir gunung biasanya digunakan untuk pekerjaan oor-cooran seperti kolom, balok, dan plat lantai.

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan m³ maka kolom 7,8,9 diisi dengan angka 1.

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan setempat (truk, pick up) maka isikan panjang, lebar, tinggi bak yang terisi.

Harga yang dicatat adalah harga pasir di tempat penjualan bukan di tempat penggalan (tanpa ongkos angkut).

BATU PONDASI

Batu Kali Utuh, adalah batu yang digunakan untuk membuat pondasi, berasal dari sungai/kali dan dalam keadaan utuh (belum dipecah).

Batu Kali Belah, adalah batu yang digunakan untuk membuat pondasi, berasal dari sungai/kali, tetapi sudah dibelah/dipecah (tidak utuh lagi).

Batu Gunung, adalah batu pondasi yang berasal dari gunung, baik utuh maupun tidak, biasanya berupa batu yang mengandung material kapur.

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan m³ maka kolom 7,8,9 diisi dengan angka 1.

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan setempat (truk, pick up) maka isikan panjang, lebar, tinggi bak yang terisi.

Harga yang dicatat adalah harga batu pondasi di tempat penjualan bukan di tempat penggalan (tanpa ongkos angkut)

BATU BATA

Batu Bata Tanah Liat (bata merah) adalah batu bata yang memiliki permukaan dan warna yang tidak mentu digunakan untuk dinding dan ditutup dengan semen.

Harga yang dicatat adalah harga per buah. Tuliskan panjang, lebar, dan tinggi dalam ukuran meter pada kolom 7,8,9.

BATAKO

Batako adalah bahan bangunan yang berupa bata oetak, alternatif pengganti batu bata, yang tersusun dari komposisi antara pasir, semen portland, dan air dengan perbandingan 1 semen : 4 pasir.

Harga yang dicatat adalah harga per buah. Tuliskan panjang, lebar, dan tinggi dalam ukuran meter pada kolom 7,8,9.

BATU SPLIT

Harga yang dicatat adalah harga batu split di tempat penjualan (tanpa ongkos angkut).

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan m³ maka kolom 7,8,9 diisi dengan angka 1.

Apabila harga yang diperoleh dalam satuan setempat (truk, pick up) maka isikan panjang, lebar, tinggi bak yang terisi.

SENG GELOMBANG

Seng Gelombang yang didata dalam survei ini harus berukuran (90 x 180) cm

SEMEN PORTLAND

Semen Portland adalah bubuk/bulk berwarna abu kebiru-biru yang dibentuk dari bahan utama batu kapur/gamping berkadar kalsium tinggi yang diolah dalam tanur yang bersuhu dan bertekanan tinggi. Semen ini biasa digunakan sebagai perekat atau pemlester.

PENJELASAN BLOK III

Penamaan jenis produk semen portland sama untuk beberapa pabrik semen, misalnya semen Gresik, semen padang, semen tonasa, dan indocement, sedangkan untuk semen holoim berbeda (dengan jenis tipe semen yang sama).

Portland Composite Cement (PCC) (untuk semen holoim bermama "Semen Serba Guna").

Portland Pozzoland Cement (PPC).
Isikan berat per zak pada kolom 10.

BESI BETON

Besi Beton yang dicari haruslah besi beton yang berukuran full sesuai dengan ukuran yang ada. Jika di lapangan ditemukan ada besi beton dengan ukuran yang tidak full, harganya harus disikikan di basis lainnya dengan mencantumkan ukuran diameter dan panjangnya secara lengkap. Namun, besi beton yang full tetap harus terisi.

Baja Tulangan Beton Polos adalah baja tulangan beton benpempang bundar dengan permukaan rata tidak bersirip, disingkat BJTP.

Baja Tulangan Beton Sirip adalah baja tulangan beton yang permukaannya memiliki sirip melintang dan rusuk memanjang yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya lekat dan guna menahan gerakan membujur dan batang secara relatif terhadap beton, disingkat BJTS.

Isikan panjang pada kolom 7.

PIPA PVC

Pipa PVC diklasifikasikan dalam 2 kualitas AW dan D.

Pipa PVC kualitas "AW" lebih tebal dan pada "D" karena digunakan untuk menahan tekanan tinggi seperti saluran air pompa. Pipa PVC kualitas "D" biasa digunakan untuk keperluan pembuangan atau sejenisnya yang tidak menahan tekanan tinggi.

Isikan panjang pipa pada kolom 7.

KAYU BALOK

Kayu Balok digolongkan ke dalam 5 kelas mutu kayu berdasarkan tingkat keawetan oleh Departemen Kehutanan.

Kelas I : Jati, Ulin, Sonokeling, dll.

Kelas II : Cempaka, Cemara, Cendana, dll.

Kelas III : Bakau, Mahoni, Kesambi, dll.

Klasifikasi jenis kayu dan kelas selengkapnya bisa dilihat pada lampiran buku pedoman.

Jika satuan per m³ maka kolom 7,8,9 diisi dengan angka 1, sedangkan kolom 10 dan 11 dikosongkan.

Jika satuan per batang maka isikan panjang, lebar, dan tinggi pada kolom 7,8,9, sedangkan kolom 10 dan 11 dikosongkan.

Jika satuan setempat ton maka isikan kolom 11 dengan konversi dari ton ke m³ (1 ton = ... m³), sedangkan kolom 7,8,9 dikosongkan.

KAYU PAPAN

Kayu Papan digolongkan ke dalam 5 kelas mutu kayu berdasarkan tingkat keawetan oleh Departemen Kehutanan.

Kelas I : Jati, Ulin, Sonokeling, dll.

Kelas II : Cempaka, Cemara, Cendana, dll.

Kelas III : Bakau, Mahoni, Kesambi, dll.

Klasifikasi jenis kayu dan kelas selengkapnya bisa dilihat pada lampiran buku pedoman.

Jika satuan per m³ maka kolom 7,8,9 diisi dengan angka 1, sedangkan kolom 10 dan 11 dikosongkan.

Jika satuan per lembar maka isikan panjang, lebar, dan tinggi pada kolom 7,8,9, sedangkan kolom 10 dan 11 dikosongkan.

Jika satuan setempat ton maka isikan kolom 11 dengan konversi dari ton ke m³ (1 ton = ... m³), sedangkan kolom 7,8,9 dikosongkan.

CAT EMULSI

PENJELASAN BLOK III

Cat Emulsi adalah cat yang menggunakan pelarut dasar air (water based).

Cat Tembok Eksterior adalah cat tembok yang digunakan untuk tembok bagian luar rumah, memiliki lapisan yang kuat dan anti UV agar cat bertahan lebih lama walaupun sering kehujanan dan terpapar matahari.

Cat Tembok Interior adalah cat tembok yang digunakan untuk tembok bagian dalam rumah, tidak tahan akan perubahan cuaca dan memiliki lapisan halus.

Cat Genteng adalah cat yang digunakan untuk genteng.

Isikan berat cat dalam satu kemasan pada kolom 10.

CAT MINYAK

Cat Minyak adalah cat yang menggunakan pelarut dasar minyak (solvent base).

Cat Meni Kayu/Besi adalah cat dasar besi dan kayu yang digunakan untuk menangkai rayap pada kayu atau mengesah karat pada besi, keduanya digunakan sebelum melapisi permukaan dengan cat warna solid.

GENTENGIATAP

Genteng Tanah Liat Tradisional adalah genteng yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, tetapi dalam kurun waktu lama akan tumbuh jamur.

Genteng Tanah Liat Keramik adalah genteng yang terbuat dari tanah liat yang sudah mengalami finishing dengan permukaannya diglasur sehingga tidak ditumbuhi lumut.

Atap Metal adalah genteng yang terbuat dari logam anti karat berbentuk material lembaran.

Atap Asbes adalah atap yang berbentuk lembaran, ringan tahan lama, dan tidak menyerap panas.

Atap Seng adalah atap yang terbuat dari lembaran logam yang tipis bergelombang dan bersifat menahan panas.

KACA

Isikan panjang dan lebar kaca pada kolom 7.8.

Harga ini juga tidak termasuk harga olahan tambahan seperti biaya untuk menghaluskan permukaan kaca dan sebagainya.

Kaca Riben adalah kaca gelap tetapi masih tembus pandang.

ASPAL

Untuk aspal dengan satuan drum, pastikan drum tersebut berisi 155 kg aspal. Jika di lapangan ditemukan drum aspal dengan berat berbeda dengan 155 kg, maka harganya harus dikonversi menjadi harga untuk 155 kg.

Aspal Lokal adalah aspal yang diproduksi di dalam negeri, misalnya Pertamina, Buton, dll.

Aspal Impor adalah aspal yang diproduksi di luar negeri, misalnya Shell, Singapore, dll.

GYPSTUM

Gypsum adalah bahan bangunan yang terbuat dari bahan mineral kalsium sering digunakan untuk plafon dan list dinding.

Isikan panjang dan lebar gypsum plafon pada kolom 7.8.

KABEL

Kabel NYA adalah kabel yang digunakan untuk instalasi rumah dan sistem tenaga, berinti tunggal dan memiliki lapisan isolasi tunggal.

Kabel NYM adalah kabel untuk instalasi listrik rumah/gedung dan sistem tenaga, memiliki inti 2, 3, atau 4, biasanya memiliki lapisan isolasi 2 lapis.

Jika satuan setempat roll, isikan panjang kabel 1 roll pada kolom 7.

PENJELASAN BLOK III

MESIN POMPA AIR

Pompa Shallow Pump adalah mesin pompa air dangkal dengan kedalaman efektif 7 meter.
Pompa Semi Jet Pump adalah mesin pompa air untuk sumur dalam dengan kedalaman 8-12 meter.
Pompa Jet Pump adalah mesin pompa air untuk sumur yang sangat dalam dengan kedalaman 13-20 meter.

RANGKA ATAP BAJA

Rangka Atap Baja adalah konstruksi struktur pendukung material penutup atap pada suatu bangunan yang terbuat dari baja.
Profil Canal "C" Tipe C71.075 adalah profil baja yang berbentuk "C" digunakan untuk kuda-kuda atap dengan jenis genteng metal, seng, fiberglass, asbes dan lainnya yang bersifat ringan.
Profil Canal "C" Tipe C81.075 adalah profil baja yang berbentuk "C" digunakan untuk kuda-kuda atap dengan jenis genteng keramik dengan bentuk atap menengah (kurang lebih 7 m).
Profil "Omega" / Reng adalah pengikat kuda-kuda dan gording yang posisinya melintang di atasnya sehingga membentuk suatu kerangka yang kokoh.

TANGKI AIR FIBER

Tangki Air Fiber adalah tempat untuk menampung air baku maupun air olahan filter yang terbuat dari bahan fiber. Tangki jenis ini biasa digunakan untuk air isi ulang, AMDK, perumahan, apartemen, maupun industri terutama digunakan untuk penampungan air baku atau air bersih.

LAMPU

Lampu Pijar sering disebut juga lampu bohlam (*incandescent*). Warna cahaya lampu pijar adalah kuning.
Lampu TL Panjang sering disebut juga lampu neon (*fluorescent*). Warna cahayanya putih. Harga yang dicatat tidak termasuk box dan starternya.
Lampu SL (TL Pendek) adalah lampu hemat energi biasanya berbentuk jar, U, atau spiral.

MCB

MCB (*Mini Circuit Breaker*) adalah alat listrik yang memiliki fungsi sebagai alat pengaman arus lebih. MCB ini memproteksi arus lebih yang disebabkan terjadinya beban lebih dan arus lebih karena adanya hubungan pendek. Dengan demikian prinsip dasar bekerjanya yaitu untuk memutuskan hubungan yang disebabkan beban lebih dengan relai arus lebih seketika menggunakan *electromagnet*.

PENJELASAN BLOK IV

EXCAVATOR PC-200

Excavator adalah suatu mesin alat berat yang berfungsi untuk menggali tanah dan menaungkannya ke tempat lain.

BULDOZER D-65

Bulldozer adalah alat berat yang berfungsi untuk menggesur/memindahkan (mendorong) tanah dalam jarak pendek.

LOADER

Loader adalah sebuah loader dengan *frame* body kecil yang kaku dan kuat, mesin yang bertengas dengan *lift arm* (lengan angkat) yang digunakan untuk memasang berbagai tools (peralatan) dan tambahan lainnya.

TANDEM / VIBRATING ROLLER

Tandem / Vibrating Roller adalah mesin penumbuk/pemadat jalan tipe tandem dengan penggerak roda belakang.

Peralatan dilengkapi dua roda *cylindrical steel wheel* (roda baja) dengan ukuran sama dan perangkat vibrator, sehingga alat ini juga berfungsi sebagai compactor.

DUMP TRUCK

Dump Truck adalah truk yang isinya dapat dikosongkan tanpa penanganan. Secara umum dump truck dilengkapi dengan bak terbuka yang dioperasikan dengan bantuan hidrolik, bagian depan dari bak itu bisa diangkat ke atas sehingga memungkinkan material yang diangkut bisa melorot turun ke tempat yang diinginkan.

BALAS JASA KONSTRUKSI

Balasan jasa yang terakumulasi dalam kuesioner ini merupakan jumlah dan upah per hari masing-masing jenis tenaga kerja.

Upah Pekerja Konstruksi yang dimaksud pada kuesioner ini adalah upah pekerja di lokasi proyek bukan pekerja konstruksi rumah tinggal biasa.

Kepala Tukang adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas mengawasi dan membimbing buruh konstruksi untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan.

Tukang Batu adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk memasang batu kali, batu bata, ubin, dan membuat plester tembok. Alat kerja yang digunakan biasanya adalah oetok, mal, dan *water pass*.

Tukang Kayu adalah buruh konstruksi yang mempunyai tugas untuk membuat struktur bangunan dari kayu, dan alat kerja yang digunakan biasanya adalah serut, gergaji, bor, pahat, dll.

Instalatur Listrik adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas memasang instalasi listrik & perengkapannya dan memasang sistem listrik generator, trafo, dll.

Pembantu Tukang adalah pekerja konstruksi yang tidak memiliki keahlian khusus, sehingga fungsinya hanya membantu tukang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl. Imam Bonjol Komplek Pemda Mukomuko

Telp:(0737)71633, Fax:(0737)71633

Homepage: <http://mukomukokab.bps.go.id> Email: bps1706@bps.go.id

ISBN 978-602-5506-36-9



9 786025 506369